

ABSTRAK

Laylia, Aviana Nur. 2022. *Hegemoni Kekuasaan dalam Novel Orang-Orang Oetimu Karya Felix K. Nesi (Kajian Postkolonialisme)*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Dr. Nisaul Barokati selirowangi, M.Pd., (2) Bisarul Ihsan, M.Pd.

Kata kunci: Hegemoni, kekuasaan, Novel Orang-Orang Oetimu, Postkolonialisme

Novel *Orang-Orang Oetimu* karya Felix K. Nesi mengangkat suatu kisah wilayah di Timor-Timur yang mengalami hegemoni kekuasaan pada masa kolonial. Seperti perampasan wilayah, penguasaan lahan pribumi, kerja paksa, kekerasan, pemerkosaan, serta terjadinya konflik politik. Kejadian-kejadian yang mereka alami berdampak kepada kehidupan sosial dan perekonomian di kampung terpencil. Hegemoni kekuasaan merujuk kepada penindasan yang dilakukan orang-orang yang memiliki kekuasaan untuk menindas bangsa terjajah baik secara paksaan maupun secara halus pada masa postkolonial. Penelitian ini menggunakan kajian postkolonialisme. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) bentuk hegemoni melalui pengungkapan konflik dalam novel *Orang-Orang Oetimu* karya Felix K. Nesi, (2) hegemoni kekuasaan yang dialami tokoh dalam novel *Orang-Orang Oetimu* karya Felix K. Nesi, dan (3) perlawanan orang-orang Oetimu terhadap hegemoni kekuasaan dalam novel *Orang-Orang Oetimu* karya Felix K. Nesi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data penelitian berupa dokumentasi berbentuk novel yang berjudul *Orang-Orang Oetimu*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik simak dan teknik catat kemudian diklasifikasi ke dalam tabel korpus untuk mempermudah proses penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dalam novel *Orang-Orang Oetimu*, diketahui bahwa bentuk hegemoni melalui pengungkapan konflik dalam novel *Orang-Orang Oetimu* terdapat bentuk hegemoni dalam bidang ekonomi, sosial, dan politik. Hegemoni kekuasaan yang dialami pada masyarakat Oetimu seperti pada tokoh Am Siki, Ama Neno Manas, orang-orang kampung, Laura, dan Maria. Mereka mengalami hegemoni kekuasaan berupa kerja paksa, perampasan wilayah dan lahan dalam jumlah yang besar, penindasan, pemerkosaan, dan kekerasan yang dialami orang-orang kampung. Penderitaan yang terus dialami masyarakat perlahan-lahan mereka mulai menunjukkan perlawanan kepada bangsa Eropa dan kerajaan, perlawanan dilakukan untuk mendapatkan kebebasan dan tidak lagi terdiskriminasi oleh peraturan-peraturan, kekerasan, penindasan yang dilakukan oleh bangsa penjajah.